

EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETARAAN PAKET C PADA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KECAMATAN AMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA

Ahmad Ridani¹, Agus Surya Dharma², Herry Febriadi³

Program Studi Administrasi Publik
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
Email: www.ridani123@gmail.com

ABSTRAK

Masih terdapat sejumlah permasalahan dalam pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket C di sanggar kegiatan belajar di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi variabel-variabel yang mempengaruhi pelaksanaan program pendidikan kesetaraan paket C di sanggar kegiatan belajar di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian, metode ini berjalan cukup baik. Temuan tersebut terlihat dari beberapa indikator pertama, perencanaan cukup efektif. Kedua, pelaksanaan yang dilaksanakan kurang efektif. Ketiga, langkah program cukup efektif. Keempat, realisasi sudah efektif. Kelima, kualitas program belum efektif. Keenam, kepuasan terhadap program sudah cukup efektif. Ketujuh, Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah cukup efektif. Kedelapan, pencapaian tujuan sudah efektif. Kedelapan, perubahan nyata sudah efektif. Disamping itu faktor penghambat mencakup proses pembelajaran masih kurang seperti tutor yang belum menguasai mata pelajaran yang dibawakannya dan minimnya sarana dan prasana pada aktivitas belajar mengajar seperti kurangnya buku, sedangkan faktor pendukung mencakup kesesuaian waktu dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Efektivitas, Pendidikan, Sanggar Kelompok Belajar (SKB)

ABSTRACT

There are still a number of problems in the implementation of the package C equivalency education program in the learning activity studio in Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency. The purpose of this study was to identify the variables that influence the implementation of the package C equivalency education program in the learning activity studio in Amuntai Selatan District, Hulu Sungai Utara Regency. This study uses a qualitative descriptive methodology. Based on the results of the study, this method works quite well. The findings can be seen from several indicators: first, the planning is quite effective. Second, the implementation is less effective. Third, the program steps are quite effective. Fourth, the realization is effective. Fifth, the quality of the program is not yet effective. Sixth, satisfaction with the program is quite effective. Seventh, the Standard Operating Procedure (SOP) is quite effective. Eighth, the achievement of goals is effective. Eighth, real change is effective. In addition, inhibiting factors include the learning process is still lacking, such as tutors who have not mastered the subjects they are teaching and the lack of facilities and infrastructure in teaching and learning activities such as lack of books, while supporting factors include the suitability of time in learning.

Keywords: Effectiveness, Education, Study Group Studio (SKB)

PENDAHULUAN

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam setiap pembangunan, dengan manusia sebagai tujuan akhir sekaligus agen perubahan. Manusia merupakan komponen penting dalam pembangunan karena kemajuan tidak mungkin dicapai tanpa sumber daya manusia. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembangunan dengan kemampuan terbaik, kita memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas, memiliki potensi, dan produktif.

Dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, pendidikan merupakan salah satu pertimbangan yang perlu diperhatikan. Memperoleh pendidikan yang baik sangat penting untuk menghasilkan manusia yang baik, dan juga membantu tercapainya tujuan pembangunan. Permintaan akan pendidikan dapat dipenuhi melalui berbagai cara, termasuk pendidikan formal dan nonformal. Bagi individu yang tidak mendapatkan tempat di lembaga pendidikan tradisional, terdapat pilihan untuk program pendidikan berbasis masyarakat atau nonformal. Pendidikan nonformal kini diharapkan dapat melakukan lebih dari sekadar mengatasi buta huruf; pendidikan nonformal diharapkan dapat memberdayakan anggota masyarakat untuk memanfaatkan peluang karier lokal dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mereka.

Pendidikan nasional yang bertujuan untuk menghasilkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia, pekerja keras, dan berdaya saing merupakan komponen penting dalam pembangunan manusia. Oleh karena itu, pendidikan membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Sebagai respons terhadap perkembangan di tingkat lokal, nasional, dan internasional, sistem pendidikan negara ini berupaya untuk menyamakan kedudukan dalam hal akses, kualitas, serta efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Reformasi pendidikan yang dipikirkan dengan matang, bertujuan, dan berjangka panjang sangat penting dalam konteks ini. Peningkatan kompetensi diri merupakan tujuan universal manusia sehingga dapat menjalani kehidupan yang lebih baik. Karena daya saing nasional di era globalisasi modern bergantung pada kecakapan ilmiah dan teknologi, pemenuhan hak asasi manusia yang mendasar ini tidak dapat ditawar-tawar lagi.

Tingginya angka putus sekolah merupakan salah satu dari sekian banyak masalah utama yang masih terjadi di Indonesia saat ini. Pendidikan setara, yang merupakan komponen dari sistem pendidikan formal dan informal, bertujuan untuk memberikan akses kepada individu yang ingin melanjutkan pendidikan tetapi tidak dapat melakukannya karena berbagai alasan pada kurikulum yang setara dengan sekolah dasar, menengah, dan atas. Ini bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah ini.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terdapat dua jalur pendidikan, yaitu pendidikan formal (di lingkungan sekolah) dan pendidikan nonformal (di lingkungan informal). Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan formal adalah dengan menempuh pendidikan di sekolah, mulai dari TK hingga perguruan tinggi. Sementara itu, pendidikan setara yang meliputi Paket A (setara SD), Paket B (setara SMP), dan Paket C (setara SMA) dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui jalur informal. Masyarakat berpenghasilan rendah, mereka yang tidak pernah menamatkan SMA, dan mereka yang sudah cukup umur untuk bekerja tetapi tidak memiliki keterampilan yang dibutuhkan dapat memperoleh manfaat dari program ini. Program ini juga dirancang untuk membantu masyarakat setempat yang mengalami perubahan taraf hidup akibat

kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mereka yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilan hidup mereka.

Salah satu cara yang direncanakan pemerintah untuk menyediakan layanan pendidikan adalah melalui program kesetaraan. Agar tujuan negara dalam menciptakan sistem pendidikan nasional dapat terwujud, penerapan pendidikan kesetaraan tidak akan berhasil tanpa adanya administrasi yang kuat dan siswa yang tekun. Pendidikan kesetaraan, sebagai bentuk pendidikan nonformal, membutuhkan otonomi yang lebih besar dalam pelaksanaannya.

Di Kabupaten Hulu Sungai Utara ternyata masih tinggi angka putus sekolah, dari seluruh total masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Utara yang berjumlah sebanyak 237.049 jiwa. Banyaknya masyarakat yang putus sekolah, bisa kita lihat dari pendidikan terakhir masyarakatnya. Berikut data pendidikan terakhir masyarakat kabupaten hulu sungai utara.

Tabel 1.1
Data Pendidikan Terakhir Penduduk
Kabupaten Hulu Sungai Utara Tahun 2024

NO	Kecamatan	Tidak Sekolah	SD	SLTP	SLTA
1	Amuntai Tengah	14.328	12.665	6.768	8.215
2	Amuntai Selatan	7.663	9.936	4.270	3.629
3	Amuntai Utara	5.874	6.688	2.933	2.480
4	Danau Panggang	6.607	7.597	2.370	1.342
5	Babirik	6.158	6.613	2.451	1.387
6	Paminggir	2.510	3.072	867	479
7	Banjang	5.299	6.395	2.333	1.868
8	Haur Gading	4.725	6.034	1.913	1.729
9	Sungai Pandan	7.897	8.544	4.129	3.169
10	Sungai Tabukan	3.837	5.329	1.900	1.027
Jumlah		64.898	72.873	29.934	25.325

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2024

Dapat dilihat dari tabel diatas, masih tinggi angka putus sekolah di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Begitu pun di kecamatan amuntai selatan, angka putus sekolah juga masih tergolong tinggi, dari jumlah penduduk di kecamatan amuntai selatan yang berjumlah 31.962 jiwa.. Kita tahu sekarang semua pekerjaan minimal mempunyai ijazah SMA/Sederajat untuk melamar pekerjaan, itu bearti orang yang berpendidikan akhir hanya SD/Sederajat dan SLTP/Sederajat harus mengikuti pendidikan lagi untuk mendapatkan ijazah.

Di antara beberapa masalah yang terjadi terkait penyelenggaraan pendidikan setara di SKB di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara adalah masalah tutor. Tutor yang mengaku memberikan kelas dalam "pendidikan kesetaraan paket C" sering kali memiliki gelar di bidang yang tidak terkait dengan pendidikan. Berikut tabel daftar tutor paket c setara sma/ sederajat dan mata pelajaran yang di ajarkan, sebagai berikut.

Tabel 1.2
Data Tutor Belajar Paket C
SKB Kecamatan Amuntai Selatan tahun 2024

NO	Nama Tutor	Mata Pelajaran	Kelas
1	Norhamidati, S.Ag	Pendidikan Pancasila	Kelas 11
2	Dra. Ernawati	Bahasa Inggris	Kelas 11
3	Salasiah, S.Ag	PAI dan Budi Pekerti	Kelas 11
4	Lusi Mariana, S.Pd	Sejarah	Kelas 11
5	Imai Karlinah, S.Pd	Matematika	Kelas 11 dan 12
6	Muslimie, S.Ag	Bahasa Indonesia	Kelas 11
7	Ahmad Sirajudin, S.Ag	PAI dan Budi Pekerti	Kelas 10 dan 11
8	Hj. Herlenawati, S.Ag	Pendidikan Pancasila	Kelas 10
9	M. Muslim, S.Pd.I	Matematika	Kelas 10
10	Siti Aisyah, A.Ma, Pust	Bahasa Indonesia	Kelas 10
11	Istiqamatunnisa, S.Ag	IPS	Kelas 10
12	Hasanah, SP	IPA	Kelas 10
13	M. Ihsan, S.Pd	Bahasa Inggris	Kelas 10
14	Hilmattunnisa, S.Ag	Bahasa Indonesia	Kelas 12
15	Pathiyah, S.Ag	Pendidikan Pancasila	Kelas 12
16	Atiyah, S.Pd	Sejarah	Kelas 12

Sumber : SPNF Kabupaten Hulu Sungai Utara 2024

Dari tabel diatas, ketidaksesuaian antara pendidikan pengajar dengan mata pelajaran yang di ajarkan dilihat dari title para tutor. Akibatnya, pembelajaran tutor sendiri terhambat, yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar kurang maksimal, yang pada gilirannya menghambat proses belajar mengajar. Selain itu, masih minimnya pelatihan bagi instruktur dengan gelar yang setara dalam mengembangkan inovasi pedagogis selama proses pembelajaran.

Di kelas, tutor biasanya menggunakan strategi mengajar yang melibatkan pembahasan materi dengan siswa dan kemudian mengajukan beberapa pertanyaan kepada mereka untuk membantu mereka mengingat informasi. Karena siswa dalam paket pendidikan setara C berasal dari berbagai latar belakang, tutor harus menemukan cara untuk menarik minat siswa dan membuat mereka tetap tertarik pada materi tersebut.

Selain dari sisi pengurus dan tutor, kendala lain dalam pelaksanaan paket pendidikan luar sekolah C di SKB Kecamatan Amuntai Selatan adalah belum tersedianya sarana dan prasarana belajar mengajar. Selama ini sarana yang masih kurang adalah media pembelajaran (modul). Masyarakat hanya dapat mencatat dan menggunakan sumber belajar daring, tidak tersedianya buku pegangan atau kursus khusus mata pelajaran. Mengingat beragamnya karakter siswa, hal ini menyulitkan guru dalam menyampaikan ilmu dan mencapai tujuan pedagogisnya.

Tidak hanya itu, motivasi siswa untuk mengikuti pendidikan paket C juga masih rendah. Hal ini terlihat dari sedikitnya siswa yang hadir dalam proses pembelajaran. Persentasi warga belajar pendidikan kesetaraan paket C menunjukkan yang hadir kurang dari 50% dari jumlah warga belajar sebanyak 77 orang, selain itu juga yang semestinya waktu pembelajaran dilakukan dalam waktu 1 bulan seharusnya 8 kali pertemuan yang terjadi hanya 4 kali pertemuan dalam 1 bulannya sedangkan waktu pembelajaran hanya 60 menit. Hal ini mengakibatkan tidak efektifnya proses pembelajaran, pengelola harus memprioritaskan menemukan solusi untuk masalah ini sesegera mungkin.

Merujuk pada latar belakang yang sudah dijabarkan, penulis melangsungkan penelitian sebab tertarik mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah penelitian ilmiah dengan judul penelitian **“EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PROGRAM PENDIDIKAN KESETERAAN PAKET C PADA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB) KECAMATANAMUNTAI SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

METODE

Penulis menggunakan strategi penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Wawancara, observasi, dan catatan tertulis merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan penulis. Sebanyak lima belas informan dipilih menggunakan teknik *purposive sample* untuk menyediakan data. Temuan penelitian ini berasal dari data yang telah dikumpulkan dan selanjutnya dikaji menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau pengambilan kesimpulan.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan empat subvariabel efektivitas yang fokus pada teori Menurut Campbell J.P (dalam Dyah Mutiarin & Arif Zaenudin, 2014:96-97) adapun hasil wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai berikut :

a. Keberhasilan program

1) Perencanaan

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator perencanaan cukup efektif. Karena dari penyelenggaraannya sudah diselenggarakan sesuai dengan perencanaan program, sedikit ketidaksesuaian atau keterlambatan dalam hal penjadwalan penyelenggaraannya tidak membuat perencanaannya berubah.

2) Pelaksanaan

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator perelaksanaan kurang efektif. Karena kurangnya kehadiran warga belajarnya dan warga belajarnya yang kurang memahami apa yang diajarkan oleh para tutor dalam hal pelaksanaan pembelajaran ini.

b. Keberhasilan sasaran

1) Langkah Program

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator langkah program cukup efektif. Karena langkah program yang telah dijalankan dengan baik dengan menyesuaikan keadaan dan kondisi.

2) Realisasi

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan

Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator realisasi sudah efektif. Realisasi program ini memiliki beberapa kendala namun tetap terealisasi sesuai aturan program, dan selalu dijalankan sampai sekarang.

c. Kepuasan terhadap program

1) Kualitas Program

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator kualitas program belum efektif. Hal ini dikarenakan dari kualitas cara pembelajaran yang membosankan dan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga mengurangi kualitas yang diberikan.

2) Kepuasan Terhadap Program

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator kepuasan terhadap program sudah cukup efektif. Dengan adanya program pendidikan kesetaraan ini membuat masyarakat puas dengan program, karena membantu mereka yang sebelumnya tidak dapat melanjutkan sekolah menjadi bisa bersekolah, terdapat beberapa kekurangan dan kendala dalam proses berjalannya pendidikan kesetaraan itu.

d. Kesesuaian input dan output

1) Standar Operasional Prosedur

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah cukup efektif. Program pendidikan kesetaraan ini sudah diselenggarakan sesuai SOP yang diatur, karena sampai sekarang program ini terus berjalan walaupun ada beberapa kendala. Namun hal-hal itu dapat diatasi dengan adanya evaluasi yang dilakukan seriap akhir semester.

e. Pencapaian tujuan menyeluruh

1) Pencapaian Tujuan

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator pencapaian tujuan sudah efektif. Tujuan dari program ini adalah membekali warga belajar agar mampu memenuhi tuntutan dunia kerja untuk dapat memperoleh penghasilan, memberikan kesempatan kepada masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikannya dan memperluas akses pendidikan masyarakat, program ini bisa diakses seluruh kalangan masyarakat dan sudah banyak memberikan manfaat melalui program ini.

2) Perubahan Nyata

Merujuk pada temuan wawancara dan temuan observasi yang penulis lakukan dapat penulis simpulkan bahwa Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan

Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara dari indikator perubahan nyata sudah efektif. Perubahan-perubahan nyata terjadi pada warga belajar yang mengikuti pendidikan kesetaraan ini, hal ini membuktikan bahwa program ini telah mencapai tujuannya dan memberikan dampak yang baik untuk masyarakat sehingga banyak perubahan-perubahan dari segi pendidikan, finansial dan keterampilan.

1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai berikut :

a. Faktor Pendukung

1) Kesesuaian Waktu

Kesesuaian waktu dalam penyelenggaraan pendidikan luar sekolah, waktu pembelajaran disesuaikan dengan kehendak dan kebutuhan publik serta dilaksanakan hanya 2 kali pertemuan dalam 1 minggu.

b. Faktor Penghambat

1) Proses Pembelajaran

Faktor penghambat dari program ini adalah proses pembelajaran masih kurang karena masih terdapat tutur yang tidak sesuai linear sehingga belum sepenuhnya menguasai materi yang disampaikan serta sarana prasarana penunjang dalam proses pembelajaran masih kurang.

SIMPULAN

Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara, dalam penyelenggaraannya belum cukup efektif, temuan tersebut biasa diamati dari : Pertama, pada sub variabel keberhasilan program diketahui indikator perencanaan sudah cukup efektif dan pelaksanaannya kurang efektif, meskipun ada beberapa penyesuaian yang perlu dilakukan secara umum program ini masih sesuai dengan perencanaan awal dan terus beradaptasi untuk memenuhi kebutuhan siswa dan berharap agar siswa dapat mengikuti dengan baik. Kedua, pada sub variabel keberhasilan sasaran diketahui indikator langkah program sudah cukup efektif dan realisasi sudah cukup efektif, sehingga langkah-langkah nya itu menyesuaikan dengan kondisi lapangan dan langkah-langkah program ini bisa dikatakan sesuai meskipun harus ada adaptasi dan kembali lagi kepada sdm nya masing-masing. Ketiga, pada sub variabel kepuasan terhadap program diketahui indikator kualitas program belum efektif dan kepuasan terhadap program cukup efektif, pendidikan kesetaraan paket c ini sesuai dengan sasaran dan langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan namun program yang diselenggarakan itu belum cukup berkualitas, karena mereka butuh fasilitas yang cukup seperti kipas dan ruang belajarnya bagus sehingga saya rasa kepuasan warga belajar itu sudah cukup terpenuhi. Keempat, pada sub variabel input dan output diketahui indikator Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah cukup efektif, perlu ada hal-hal yang perlu di adaptasi.. Kelima, pada sub variabel pencapaian tujuan diketahui indikator pencapaian tujuan sudah efektif dan perubahan nyata cukup efektif, sebenarnya tujuan program pendidikan kesetaraan paket c sudah tercapai dengan tujuan yang telah ditentukan namun dalam praktek lapangan itu kadang-kadang tidak termonitor lagi setelah lulus apakah para warga pelajar sudah menerapkan tujuan yang telah kami tentukan atau tidak itu kami kurang mengetahui tapi yang pasti tujuan yang ingin capai oleh penyelenggara itu sudah terpenuhi. Disamping itu faktor-faktor yang mempengaruhi Efektivitas

Penyelenggaraan Program Pendidikan Kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara terdiri atas 2 faktor yaitu faktor penghambat meliputi proses pembelajaran masih kurang seperti tutor yang belum menguasai mata pelajaran yang dibawakannya dan kurangnya sarana dan prasana dalam kegiatan belajar mengajar seperti kurangnya buku. Adapun faktor pendukung meliputi kesesuaian waktu dalam pembelajaran sehingga warga belajar hanya memakan sedikit waktu saja yaitu 2 kali pertemuan dalam seminggu.

Untuk meningkatkan Efektivitas Penyelenggaraan Program Pendidikan kesetaraan Paket C pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara maka disarankan :

1. Kepada Kepala Dinas Pendidikan Hulu Sungai Utara dalam hal pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah Paket C pada SKB di Kecamatan Amuntai Selatan seharusnya lebih mengawasi bagaimana jalannya pelaksanaan tersebut apakah sudah diterapkan sesuai aturan sehingga pelaksanaan pendidikan luar sekolah dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan keinginan dari berbagai pihak.
2. Kepada Kepala SPNF SKB Sanggar Kegiatan Belajar dalam hal pelaksanaan pendidikan luar sekolah paket C harus lebih teliti dalam penunjukkan guru atau tutor hendaknya sesuai bidang agar proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan bukan belajar yang hanya sekedar lulus saja, tetapi ilmu yang diperoleh dapat digunakan dengan baik, dan juga toturnya lebih tegas serta ahli dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kehendak publik. Kemudian juga agar menyediakan kelengkapan sarana dan prasarana seperti fasilitas fisik, terutama fasilitas buku panduan belajar untuk warga masyarakat.
3. Kepada tutor agar memberikan pelayanan secara tepat, dan memotivasi warga belajarnya untuk meningkatkan semangat belajar serta kedisiplinan. Perlu adanya sosialisasi tentang pentingnya suatu pendidikan, khususnya warga yang terkendala dalam pendidikan agar terciptanya kesadaran masyarakat akan pentingnya suatu pendidikan, bahwa dengan pendidikan masyarakat akan mempunyai pengetahuan yang luas untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin modern. Terlebih lagi khusus untuk tutor disarankan agar lebih memahami materi agar penyampaian saat proses belajar sesuai dengan kehendak masyarakat dan mereka dapat dengan mudah memahami yang disampaikan.
4. Kepada warga belajar disarankan untuk meningkatkan semangat giat belajar, serta hendaknya dapat betul-betul memanfaatkan waktu belajar dengan benar karena dalam pembelajaran itu hanya 2 kali dalam seminggu jadi peserta didik itu harus fokus dalam belajar sehingga nantinya ilmu yang diserap dapat diaplikasikan, dan bermanfaat untuk dirinya dan bukan hanya sekedar memperoleh ijazah saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2003. Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Anonim. 2010. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan baik jalur pendidikan formal.
- Anonim. 2014. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 152 Tahun 2014 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Pamong Belajar.
- Anonim. 1991. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 1991 Tentang Pendidikan Luar Sekolah
- Abdul Hamka, 2011. Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati, Jakarta: Al-Mawardi Prima
- Ensiklopedi Nasional Indonesia (Bekasi: PT Delta Pamungkas, 2004), hlm. 12.
- Affrian, R. (2023) *Model-Model Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi Kebijakan*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media.
- Affrian, R. (2024) 'Implementasi Kebijakan Ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Warung Remang-Remang Di Desa Sungai Buluh)', *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 520–524.
- Affrian, R., Sukrisyanto, A. and Kusbandrijo, B. (2021) 'Evaluation of PT Adaro Indonesia's Corporate Social Responsibility (CSR) Program Policy, South Kalimantan, Indonesia', *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 90.
- Ainah, N. *et al.* (2022) 'ANALISIS PENGGUNAAN E-COMMERCE DI BIDANG FASHION TERHADAP LABA USAHA MIKRO DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA.', *Journal of Syntax Literate*, 7(9).
- Amin, M.R., Munawarah, M. and Mahdalina, M. (2024) 'EPEKTIVITAS PENGELOLAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH (APBD) DI KELURAHAN PULAU KECAMATAN KELUA KABUPATEN TABALONG', *Jurnal Keuangan Daerah, Pusat dan Kearsipan*, 1(2), pp. 183–193.
- Anjasmari, N.M.M. (2022) 'KINERJA PELAYANAN PENDIDIKAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS PADA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 AMUNTAI KECAMATAN AMUNTAI TENGAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *Administratus*, 6(2), pp. 152–159.
- Anjasmari, N.M.M. (2023) 'KINERJA PEGAWAI PADA UNIT PELAYANAN PENDAPATAN DAERAH (UPPD) SISTEM ADMINISTRASI MANUNGGAL SATU ATAP (SAMSAT) KECAMATAN DAHA SELATAN KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2163–2171.
- Anjasmari, N.M.M. and Bakhtiar, M. (2024) 'IMPLEMENTASI PERATURAN BUPATI NOMOR 36 TAHUN 2018 TENTANG LARANGAN PENYELENGGARAAN REKLAME ROKOK DAN PRODUK TEMBAKAU PADA MEDIA LUAR RUANG DAN JALAN PROTOKOL DI KECAMATAN PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2469–2476.
- Arlan, A.S. (2022) 'KINERJA PEGAWAI PADA UPT BALAI PENYULUHAN PERTANIAN KECAMATAN LOKPAIKAT KABUPATEN TAPIN', *Al'iidara Balad*, 4(2), pp. 14–21.
- Arlan, A.S. (2024) 'Implementasi Peraturan Bupati Tapin Nomor 22 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Tapin: Studi Kasus di Kelurahan Bitahan', *Administratus*, 8(2), pp. 56–68.

- Arlan, A.S. (2025) 'Peran Pemerintah Desa Sawang Dalam Penanggulangan Bencana Banjir Di Kecamatan Tapin Selatan Kabupaten Tapin', *Administratus*, 9(1), pp. 85–97.
- Arlan, A.S. and Aida, N. (2023) 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Puskesmas Pagat Kecamatan Batu Benawa Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 7(2), pp. 38–53.
- Arpandi, A. (2024) 'EFEKTIVITAS SATUAN POLISI PAMONG PRAJA DALAM PENEGAKAN PERATURAN DAERAH NOMOR 18 TAHUN 2013 TENTANG PASAR DAN PERTOKOAN DI KAWASAN PASAR MODERN ADARO KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2594–2601.
- Arpandi, A. and Aminah, S. (2023) 'Efektivitas Pengelolaan Sampah Pada Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Batu Merah Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4750–4755.
- Budiman, A., Husaini, M. and Norjannah, N. (2024) 'Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Kasus Desa Simpang Empat Dan Desa Rukam Hilir)', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(3), pp. 1230–1236.
- Budiman, A. and Souvia, B. (2023) 'IMPLEMENTASI EDUCATION MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM 4.0 PADA MADRASAH ALIYAH ASY SYAFI'YAH KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp. 2126–2133.
- Emilyana, R. (2025) 'EFEKTIVITAS PROGRAM PENURUNAN STUNTING PADA UPT PUSKESMAS JUAI (STUDI KASUS DESA BUNTU KARAU DAN HUKAI KECAMATAN JUAI KABUPATEN BALANGAN)', *Al Iidara Balad*, 6(2), pp. 396–403.
- Fatimah, F. and Saladin, G. (2024) 'Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Di Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit PT. Subur Agro Makmur', *JURNAL BISNIS DAN PEMBANGUNAN*, 13(2), pp. 116–123.
- Halisah, H., Sugianor, S. and Arpandi, A. (2024) 'Efektivitas Program Bangga Kencana Melalui Pencatatan Laporan Aplikasi New Siga Pada Balai Penyuluhan Kb Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan', *Jurnal Pelayanan Publik*, 1(2), pp. 462–467.
- Handayani, R. and Rahmah, N.N. (2024) 'Pengaruh Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Efektivitas Program Penurunan Angka Stunting Di Desa Samhurang Kecamatan Labuan Amas Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah', *Administratus*, 8(3), pp. 124–132.
- Hasbiyah, S. (2022) 'IMPLEMENTASI PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DI KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA: STUDI KASUS DESA RANTAU KARAU HULU', *Administratus*, 6(2), pp. 160–168.
- Hasbiyah, S. (2024) 'IMPLEMENTASI SISTEM E-FILLING DALAM PELAYANAN SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK TAHUNAN (SPT) PADA KANTOR PELAYANAN PENYULUHAN DAN KONSULTASI PERPAJAKAN (KP2KP) PARINGIN KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(5), pp. 2585–2593.
- Hasbiyah, S. and Fatmawati, A. (2023) 'Pengelolaan Dana Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Non Fisik Di Desa Paliat Kecamatan Kelua Kabupaten Tabalong', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(11), pp. 4918–4922.
- Husaini, M. (2022) 'Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Miskin di Desa Kota Raja Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara', *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), pp. 15827–15834.
- Husaini, M., Raudah, S. and Amaliya, M. (2023) 'IMPLEMENTASI PRORGAM PERLUASAN JANGKAUAN UMKM DI KABUPATEN BALANGAN', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), pp.

2134–2139.

Hutabarat, Z.S. *et al.* (2023) ‘Teaching practice program in college of education–creativity, emotional intelligence and locus of control’, *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 9(1), pp. 244–257.

Jumaidi, J. (2025) ‘PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN DI PUSKESMAS RAWAT INAP KECAMATAN HARUYAN KABUPATEN HULUS SUNGAI TENGAH’, *Al Idara Balad*, 6(2), pp. 361–369.

Junaidi, J. (2025) ‘INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN DI UPT PUSKESMAS AMPAH KOTA KABUPATEN BARITO TIMUR’, *Al Idara Balad*, 6(2), pp. 370–377.

Mardiah, M., Munawarah, M. and Setiawan, I. (2024) ‘Efektivitas Program Posyandu Balita Dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Baruh Jaya Kecamatan Daha Selatan Kabupaten Hulu Sungai Selatan’, *Jurnal Kebijakan Publik*, 1(2), pp. 343–350.

Munawarah, M. (2022) ‘PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Idara Balad*, 4(2), pp. 28–33.

Mutmainah, F., Husaini, M. and Sugiannor, S. (2024) ‘Efektivitas Program Percepatan Penurunan Stunting Di Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan (Studi Kasus Desa Batu Merah dan Desa Lajar)’, *Jurnal pelayanan publik*, 1(1), pp. 11–19.

Oktavianty, P.A. *et al.* (2023) ‘Evaluasi Program Perbaikan Gizi Masyarakat Kategori Balita Berstatus Stunting Di Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara (Studi Program Gerakan Atasi Stunting Dengan ASI “GUSI”)', *Jurnal Niara*, 15(3), pp. 388–399.

Orbawati, O. (2025) ‘KUALITAS PELAYANAN PERPANJANGAN SURAT TANDA NOMOR KENDARAAN (STNK) PADA KANTOR SAMSAT KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *Al Idara Balad*, 6(2), pp. 386–395.

Raudah, S., Amalia, R. and Nida, K. (2022) ‘PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA BERBASIS MASYARAKAT DI KELURAHAN BATU PIRING KECAMATAN PARINGIN SELATAN KABUPATEN BALANGAN’, *Al'idara Balad*, 4(1), pp. 49–58.

Raudah, S. and Maulana, M.A. (2023) ‘Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *Jurnal Niara*, 16(2), pp. 408–415.

Raudah, S. and Radawiyah, R. (2023) ‘Pengaruh Pengelolaan Arsip Terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Pertahanan Kabupaten Balangan’, *Jurnal Bisnis dan Pembangunan*, 12(1), pp. 64–72.

Saputra, T. *et al.* (2023) ‘Bibliometric Studies and Public Administration Research Potential on Stunting Problems’, *Jurnal Manajemen Pelayanan Publik*, 6(2), pp. 197–211.

Setiawan, I. (2023) ‘Partisipasi Masyarakat Dalam Program Keluarga Berencana Di Kecamatan Amuntai Utara’, *Jurnal Niara*, 16(1), pp. 14–19.

Setiawan, I. (2024) ‘Relevansi Tenaga Honorer Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Sipil Negara’, *Jurnal Niara*, 16(3), pp. 479–483.

Setiawan, I., Sukristyanto, A. and Ibnu Rochim, A. (2021) ‘The Implementation of Law Number 16 of 2019 a Case Study of Early Marriage Prevention in Hulu Sungai Utara Regency Indonesia’, *Journal of Public Policy and Administration*, 5(3), p. 117. Available at: <https://doi.org/10.11648/j.jpaa.20210503.16>.

Sugianor, S. and Husaini, M. (2024) ‘PENGELOLAAN OBJEK WISATA TAMAN BUNGA POSKA DI DESA PEMATANG KECAMATAN BANUA LAWAS KABUPATEN TABALONG’, *Al Idara Balad*, 6(1), pp. 189–193.

Sugianor, S. and Mawarti, M. (2024) ‘IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 9 TAHUN 2018 TENTANG KETERTIBAN UMUM DAN KETENTRAMAN MASYARAKAT DALAM PENERTIBAN WARUNG REMANG-REMANG DI DESA TAPUS DALAM KECAMATAN SUNGAI PANDAN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA’, *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(4), pp. 1883–1890.

Trio, S. *et al.* (2023) ‘Civil Society Participation In Natural Resource Management In Conservation Areas: An Empirical Study Of Tesso Nilo National Park, Riau Province’, *Вопросы государственного и муниципального управления*, (5S1), pp. 48–68.

Iqbal Hadi.2021. “Kinerja Pelaksanaan Pendidikan Luar Sekolah Paket C Pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Di Kecamatan Amuntai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Sarjana Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.

Mutiarin, Dyah dan Arif Zainudin. 2014. *Manajemen Birokrasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Neolaka, Amos, 2017. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: PT Kharisma Putra Utama

Novitasari, Dian. 2015. *Penyelenggaraan Pendidikan Kesteraan Paket C di Unit Pelaksana Teknis Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Gunung Kidul*(online).

Pasolong, Harbani. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.

Penulis Tim. (2022). *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Sarjana Starta (S1)*. Amuntai: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Rafiqi, Ahmad, 2016. “Kualitas Pelayanan Pendidikan Luar Sekolah Paket A, B, dan C di Kecamatan Amuntai selatan Kabupaten Hulu Sungai Utara”. Skripsi.

Sugiyono. 2024. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Twiyanto Teguh, 2014. *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Website : http://eprints.uny.ac.id/28251/1/Dian%20Novitasari_10101241016.pdf